

PERAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENSEJAHTERAKAN EKONOMI KELOMPOK TANI PADI DESA RAWA BONI KECAMATAN PAKU HAJI

Puput Aryanto¹, Indrayana², Bayu Imanuddin³, Pujo Satriyanto⁴, Mohamad Yamin⁵
1,2,3,4,5 Prodi Kewirausahaan Universitas Yatsi Madani
puputaryanto@uym.ac.id

ABSTRAK

Dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi kelompok tani khususnya pada tanaman padi di desa rawa boni kecamatan paku haji kabupaten tangerang memerlukan upaya peningkatan kemampuan para petani untuk menghasilkan produk padi yang memiliki kualitas dan daya saing yang baik dan memerlukan sebuah daya upaya yang dapat dilakukan dengan meningkatkan minat dan motivasi menjadi seorang petani wirausaha melalui pertanian tanaman padi yang diharapkan dapat menjamin kelestarian lingkungan untuk produksi berkelanjutan kedepannya dengan mencapai ketahanan pangan sekaligus meningkatkan kesejahteraan ekonomi para petani tanaman padi yang berkualitas, dalam penelitian ini ada maksud dan tujuan yang ingin didapat yakni mengetahui motivasi wirausaha petani tanaman padi dan faktor individu serta pengaruh lingkungan, dan penelitian dilakukan dengan metode survei wawancara pada petani padi, kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif dan regresi, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum motivasi petani wirausaha tanaman padi cukup kuat, salah satunya faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha petani tanaman padi adalah lingkungan usaha, akses terhadap kredit, orientasi pasar, jaringan kerjasama dan dukungan dari pemerintah setempat serta faktor individu seperti tingkat pendidikan yang dimiliki oleh petani.

Kata Kunci: Kesejahteraan ekonomi, kelompok petani padi, minat dan motivasi

ABSTRACT

In improving the economic welfare of farmer groups, especially in rice crops in rawa boni village, paku haji district, tangerang regency, efforts are needed to increase the ability of farmers to produce rice products that have good quality and competitiveness and require an effort that can be done by increasing interest and motivation to become a entrepreneurial farmers through rice farming which is expected to ensure environmental sustainability for future sustainable production by achieving food security while improving the economic welfare of quality rice farmers, in this research there are aims and objectives to be obtained, namely knowing the entrepreneurial motivation of rice farmers and the factors individual as well as environmental influences, and the research was carried out using an interview survey method with rice farmers, then analyzed using descriptive and regression analysis, the results of the research show that in general the motivation of rice farmers' entrepreneurialism is quite strong, one of the factors that influences the entrepreneurial motivation of rice farmers is business environment, access to credit, market orientation, cooperation networks and support from local government as well as individual factors such as the level of education possessed by farmers.

Keywords. Economic welfare, rice farmer groups, interests and motivation

PENDAHULUAN

Pembangunan pertanian tanaman padi memegang peran penting dalam perekonomian baik tingkat nasional maupun tingkat perdesaan dimana peran penting tersebut digambarkan dengan adanya kontribusi ekonomi nyata melalui penyediaan bahan pangan, penyerapan tenaga kerja, bahan baku industri, sumber pendapatan dan pemasukan ekonomi bagi masyarakat banyak dan pelestarian lingkungan yang dilakukan melalui pelaksanaan kegiatan usaha pertanian yang ramah lingkungan.

Dalam memulai usaha pertanian tanaman padi di lingkungan sekitar masyarakat, merupakan salah satu usaha yang saat ini menjadi usaha yang mampu membantu mensejahterahkan masyarakat dan apabila dianalisa usaha pertanian tanaman padi ini dapat dilihat melalui dua hal yaitu usaha pertanian tanaman padi berskala besar yang dikelola oleh pemerintah atau swasta dan skala kecil yaitu usaha pertanian rakyat, dan usaha di sektor pertanian setiap tahun mengalami peningkatan dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi pembangunan pertanian di tingkat nasional maupun tingkat perdesaan, dalam hal ini terbukti dengan semakin berkurangnya masyarakat kurang mampu di tingkat perdesaan dengan adanya dukungan dari berbagai stakeholder melalui sosialisasi dan edukasi kewirausahaan.

Melalui peran para petani tanaman padi serta dengan kontribusi yang sangat bagus bagi pembangunan pertanian, saat ini banyak usaha sektor pertanian tanaman padi cukup berkembang di kalangan masyarakat pedesaan, usaha pertanian tanaman padi yang semakin hari bisa berkembang di kalangan masyarakat adalah usaha dengan skala kecil, dimana usaha skala kecil dikelola sendiri oleh masyarakat khususnya para petani tanaman padi dengan menggunakan metode pertanian secara modern dan alat tradisional.

Salah satu usaha pertanian pada tanaman padi skala kecil umumnya dilakukan atau dikelola oleh masyarakat pedesaan yang disebut kelompok tani yang memanfaatkan hasil pertanian tanaman padi sekitar, dari pemanfaatan hasil pertanian tanaman padi tersebut masyarakat mampu menopang ekonomi yang cukup untuk kebutuhan sehari-hari. Sektor pertanian tanaman padi merupakan salah satu pokok penting dalam kehidupan, dimana dalam kehidupan sehari-hari para petani tanaman padi membutuhkan sandang, pangan, papan yang harus dipenuhi dan menjadi bagian utama dalam memenuhi kehidupannya, dan dengan adanya usaha pertanian tanaman padi skala kecil yang mulai berkembang dikalangan masyarakat pedesaan, hal tersebut dapat membantu meningkatkan kebutuhan ekonomi keluarga ataupun kebutuhan lainnya yang menjadikan pendapatan ekonomi keluarga semakin meningkat.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif, penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud untuk membuat sebuah gambaran mengenai situasi atau kejadian yang ada dan peneliti menggunakan deskripsi untuk memberikan gambaran, merinci dan menganalisa data yang ada.

Peneliti dalam hal penelitian ini agar bisa memperoleh data yang lengkap maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) yaitu suatu penelitian dengan cara terjun langsung ke tempat penelitian untuk mendapat data yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas.

Peneliti melakukan penelitian langsung ke kelompok tani tanaman padi yang ada di desa rawaboni kecamatan paku haji kabupaten tangerang dalam mencari data yang berkaitan dengan data yang akan diteliti oleh peneliti yaitu mengenai kerjasama kelompok tani tanaman padi di desa rawa boni pada bidang pertanian tanaman padi dilahan pertanian milik kelompok tani tanaman padi dan jumlah populasi dalam penelitian ini adalah kelompok tani tanaman padi tahun 2024 yang berjumlah 3 kelompok tani tanaman padi.

Tabel 1.
Daftar Jumlah Kelompok Tani Tanaman Padi
Populasi Penelitian

No.	Nama Kelompok	Jumlah		Total Keseluruhan
		Laki-laki	Wanita	
1	Kelompok Tani Bambu Baru	20	16	37
2	Kelompok Tani Baduyut	16	20	36
3	Kelompok Tani Kayu Putih	18	18	35
	Jumlah	50	58	108

Sumber Data. BPP Kampung Melayu Teluk Naga 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pembahasan

Besarnya jumlah sampel yang akan dibuat, apabila menggunakan pendapat menurut Sugiyono tergantung pada tingkat ketelitian atau kesalahan yang diinginkan, Sedangkan taraf kesalahan itu sendiri dalam Nomogram Herry King bervariasi, mulai dari 0,3% sampai dengan 15%, dengan mempertimbangkan waktu, biaya serta kemampuan peneliti maka peneliti mengambil sampel dengan taraf kesalahan sebesar 10% dengan tingkat ketelitian sebesar 90%. Selanjutnya untuk menghitung besar sampel tersebut dengan menggunakan rumus Taro Yamane dengan rumus sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

N : Jumlah sampel
N : Jumlah populasi
d : presisi yang ditetapkan (batas ketelitian yang diinginkan)⁴

Berdasarkan rumus diatas maka perhitungan jumlah populasinya adalah.

$$n = \frac{108}{108 \cdot 0.1^2 + 1}$$

$$n = \frac{108}{108 \cdot 0.01 + 1}$$

$$n = \frac{108}{1.08 + 1}$$

$$n = \frac{108}{2.08}$$

n : 52 Petani Tanaman Padi

Jadi sampel pada penelitian ini berjumlah berjumlah 52 petani dan untuk mengambil anggota sampel tiap kelompok tani tanaman padi maka peneliti membagi populasi menjadi beberapa sub populasi atau strata dan kemudian mengambil contoh random

sampling atau sample acak sederhana yang dapat dilakukan di masing-masing strata⁵, Untuk perhitungannya adalah sebagai berikut.

$$\begin{array}{rcl} 1. \text{Kelompok Tani Bambu Baru} & : & 52.37 \\ & & \text{-----} \\ & & 108 \\ & : & 18 \text{ Orang} \end{array}$$

Jadi jumlah sampel yang diambil dari kelompok tani bambu baru berdasarkan perhitungan di atas berjumlah 18 orang.

$$\begin{array}{rcl} 2. \text{Kelompok Tani Baduyut} & : & 52.36 \\ & & \text{-----} \\ & & 108 \\ & : & 17 \text{ Orang} \end{array}$$

Jadi jumlah sampel yang diambil dari kelompok tani bambu baru berdasarkan perhitungan di atas berjumlah 17 orang

$$\begin{array}{rcl} 3. \text{Kelompok Tani Kayu Putih} & : & 52.35 \\ & & \text{-----} \\ & & 108 \\ & : & 17 \text{ Orang} \end{array}$$

Jadi jumlah sampel yang diambil dari kelompok tani bambu baru berdasarkan perhitungan di atas berjumlah 17 orang

Pembahasan

Pembahasan terkait peran kewirausahaan dalam mensejahterahkan kelompok petani tanaman padi, maka peneliti melakukan analisa melalui beberapa karakter, dan karakteristik kelompok tani tanamana padi merupakan karakter kelompok yang ada dalam setiap diri kelompok tani tanaman padi, Indikator karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan, umur, pengalaman berwirausaha di sektor pertanian, dan luas penguasaan lahan.

Tabel 2.
Kategori Karaktersistik Kelompok Tani Tanaman Padi

No.	Indikator	Skor Maksimal	Skor Yang Dicapai	Kategori
1	Tingkat Pendidikan	60	38	Sedang
2	Umur	60	41	Sedang
3	Pengalaman Berwirausaha di Sektor Pertanian	60	30	Rendah
4	Luas Penguasaan Lahan Pertanian	60	40	Sedang
	Total	240	149	Sedang

Sumber Data. BPP Kampung Melayu Teluk Naga 2024

1. Berdasarkan hasil analisa pada tabel 2 di atas rata-rata indikator karakteristik kelompok tani tanaman padi termasuk kepada kategori sedang dilihat dari tingkat

pendidikan yang rendah diakibatkan karena kurangnya kesadaran terkait pentingnya pendidikan serta fasilitas yang tidak memadai, 60 persen responden berpendidikan sekolah dasar dan 40 persen responden berpendidikan sekolah menengah pertama sampai sekolah menengah akhir, rendahnya tingkat pendidikan sebagian besar responden dipengaruhi oleh pandangan orang tua yang tidak begitu mementingkan pendidikan serta kondisi ekonomi yang kurang mendukung dan responden rata-rata langsung membantu orang tua untuk bertani setelah lulus sekolah dasar dan selain itu kondisi desa di masa lalu yang belum memiliki fasilitas pendidikan yang memadai, sehingga banyak yang memilih untuk tidak melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.

2. Umur atau usia rata-rata para petani di kelompok tani tanaman padi termasuk kategori sedang yang artinya masih banyak umur petani di bawah tiga puluh tahun (<30thn), sebagian besar responden berada pada umur 26 – 30 tahun yaitu 8 responden atau 40 persen dari total responden, sedangkan yang terendah adalah umur 16 – 20 tahun yaitu 5 responden, para petani di kelompok tani tanaman padi yang ada di desa rawa boni kecamatan paku haji kabupaten tangerang rata-rata merupakan penduduk asli yang berprofesi sebagai petani sejak beranjak remaja atau dewasa.
3. Pengalaman berwirausaha di sektor pertanian termasuk kategori rendah dimana kelompok tani tanaman padi merupakan penduduk yang mulai berprofesi sebagai petani sejak beranjak remaja atau dewasa, sebagian besar responden berada pada pengalaman usaha 3 – 7 tahun yaitu 10 responden atau 50 persen dari total responden, sedangkan yang terendah adalah pengalaman usaha 11 - 15 tahun yaitu 2 responden, jika di rata-ratakan pengalaman usaha adalah 8 tahun, berada pada kategori pengalaman berwirausaha antara 3 – 10,33 menjadi petani baik secara perorangan ataupun awal mula sebagai petani sejak beranjak dewasa, setelah lulus sekolah, responden langsung bekerja di bidang pertanian, namun ada juga yang semula bekerja di sektor lain dan kemudian beralih atau melanjutkan kegiatan keluarga menjadi petani.
4. Luas pengusahaan lahan yang dikelola oleh kelompok petani tanaman padi termasuk kategori sedang, dimana kebanyakan para petani yang masuk dalam kelompok tani tanaman padi mempunyai lahan yang lumayan luas, terdapat beberapa petani yang memiliki lahan karena warisan ataupun menyewa lahan orang lain, berdasarkan analisa mengelompokkan kelompok tani tanaman padi ini masuk ke dalam tiga kategori yaitu petani skala kecil dengan luas lahan usahatani < 0,5 ha, petani skala menengah dengan luas lahan usahatani 0,5 – 1 ha, dan petani skala besar dengan luas lahan usaha tani > 1 ha. luas lahan yang rendah adalah salah satunya disebabkan oleh fragmentasi lahan yang sampai saat ini masih berlaku.

Persepsi kelompok tani tanaman padi terhadap Wirausaha Di Sektor Pertanian Persepsi merupakan kemampuan petani padi menggambarkan atau menafsirkan tentang hal-hal yang berkaitan dengan pertanian, setiap individu ataupun kelompok petani mempunyai kapasitas yang berbeda dalam menafsirkan suatu hal salah satu Indikatornya yang persepsi digunakan dalam penelitian ini yaitu, persepsi pendapatan, status sosial, dan lingkungan masyarakat.

Tabel 3.
Kategori Persepsi Kelompok Tani Tanaman Padi

No.	Indikator	Skor Maksimal	Skor Yang Dicapai	Kategori
1	Pendapatan	540	424	Baik
2	Status Sosial	600	476	Baik
3	Lingkungan Masyarakat	360	267	Cukup
	Total	240	148	Baik

Sumber Data. BPP Kampung Melayu Teluk Naga 2024

1. Persepsi kelompok tani tanaman padi merupakan kemampuan individu petani yang tergabung dalam kelompok tani tanaman padi dalam menafsirkan sesuatu hal, dimana setiap kelompok tani memiliki persepsinya masing-masing sesuai dengan wawasan dan pengetahuan dari setiap kelompoknya, indikator persepsi para petani yang tergabung dalam kelompok tani tanaman padi terhadap wirausaha di sektor pertanian ini adalah pendapatan, status sosial, lingkungan masyarakat, pendapatan dari hasil berwirausaha disektor pertanian bisa untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya, sebagaimana hasil dari penelitian, kelompok tani tanaman padi merasa berpendapatan cukup dan berpandangan baik terhadap pendapatan yang mereka peroleh dari hasil berwirausaha di sektor pertanian, kebanyakan dari para petani dan kelompoknya merasa untung dari hasil bertaniya bahkan merasa lebih daripada pegawai swasta karena kebanyakan dari petani melalui kelompok tani tanaman padi ini memiliki lahan yang cukup luas diatas 0,5 hektar. Maka dari itu kelompok tani di desa rawa boni kecamatan paku haji kabupaten tangerang ini sangat fokus dalam berwirausaha di sektor pertaniannya.
2. Persepsi status sosial kelompok tani tanaman padi rdilingkungan masyarakat rata-rata merasakan hal yang sama yaitu merasa dihargai oleh masyarakat dan lingkungan masyarakat dan tidak sedikit yang merasa bangga menjadi petani, para petani yang tergabung dalam kelompok tani tanaman padi merasa dihormati juga oleh orang-orang yang bekerja di luar pertanian tidak ada yang merasa minder, karena para anggota petani dan kelompoknya saling menghormati dan membantu sesama petani, bahkan saling memotivasi dan menguatkan dalam menjalani profesi sebagai petani, walaupun terlihat kotor dan memakai baju yang lusuh para petani tanaman padi tidak merasa dikucilkan mereka tetap merasa bangga dan terhormat dalam menjalani profesi sebagai petani dalam kelompoknya, dan berdasarkan analisa peneliti status sosial para petani yang tergabung dalam kelompok tani tanaman padi terangkat karena sering diadakan pertemuan antar kelompok tani dalam desa maupun luar desa bahkan tidak sedikit yang diundang oleh BPP Kampung Melayu Teluk Naga Kabupaten Tangerang untuk menghadiri berbagai acara kegiatan pertanian tanaman padi, dari situ para petani beserta kelompok tani tanaman padi saling mengenal satu sama lain sehingga terjalin hubungan yang kuat baik secara kelompok maupun individu sehingga status sosial nya dilingkungan masyarakat terangkat seiring banyaknya dikenal orang-orang dalam desa maupun luar desa.

Hubungan karakteristik kelompok tani tanaman padi dengan persepsi terhadap wirausaha di Sektor Pertanian

Berdasarkan analisis hubungan antara karakteristik dengan persepsi terhadap wirausaha di sektor pertanian dengan menggunakan uji korelasi Rank Spearman, Pengujian variabel menggunakan alat bantu program IBM SPSS Statistic Versi 22 yakni hubungan karakteristik kelompok tani dengan persepsi terhadap wirausaha di sektor pertanian terdapat pada Tabel 4.

Tabel 4
Hubungan Karakteristik Kelompok Tani Tanaman Padi dengan Persepsi Terhadap Wirausaha di Sektor Pertanian

	Keterangan	Karakteristik	Persepsi
Spearman's rho	Karakteristik	Correlation	1.000
		Coefficient	-109
		Sig. (2-tailed)	0,648
	Persepsi	Correlation	-109
		Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	0,648
	N	20	20

1. Berdasarkan analisa tabel 4. hasil pengujian dapat diketahui bahwa hubungan antara karakteristik kelompok tani tanaman padi dengan persepsi terhadap wirausaha di sektor pertanian sebesar 0,109 dengan signifikansi 0,648, jika nilai tersebut diinterpretasikan maka dapat diketahui bahwa tidak terdapat hubungan antara karakteristik kelompok tani tanaman padi dengan persepsi terhadap wirausaha di sektor pertanian, karena para kelompok tani tanaman padi memiliki pandangan yang lebih luas terhadap wirausaha di sektor pertanian, maka oleh karena itu terima H0 tolak H1. Artinya, karakteristik kelompok tani tanaman padi dengan persepsi terhadap wirausaha di sektor pertanian tidak memiliki hubungan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Febrianti (2020), Menyatakan bahwa karakteristik tidak berhubungan dengan persepsi karena ketika seseorang petani beserta kelompoknya terjun berwirausaha di sektor pertanian cenderung atas kehendak sendiri dan karena karakteristik yang diteliti hampir sama maka persepsi antar kelompok tani tanaman padi tidak jauh berbeda satu dengan yang lainnya.

Pengaruh Latar Belakang Mata Pencaharian Keluarga Dari Kelompok Tani Tanaman Padi dengan Persepsi terhadap Wirausaha di Sektor Pertanian

Analisis pengaruh antara latar belakang mata pencaharian keluarga dari kelompok tani tanaman padi dengan persepsi terhadap wirausaha di sektor pertanian dengan menggunakan uji Mann Withey U, Pengujian variabel menggunakan alat bantu program IBM SPSS Statistic Versi 22.

Tabel 5.

Pengaruh Latar Belakang Mata Pencaharian Keluarga Kelompok Tani Tanaman Padi Dengan Persepsi Terhadap Wirausaha di Sektor Pertanian

Keterangan	Hasil
Mann-Whitney U	41.500
Wilcoxon W	62.500
Z	-041

Asymp. Sig. (2-tailed)	967
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	967 ^a

Berdasarkan analisa pada tabel 5 di dapat hasil asymp.sig (2 tailed) 0,967 dengan nilai $P > 0,05$ artinya terima H_0 dan tolak H_1 dari hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara latar belakang mata pencaharian keluarga dari kelompok tani tanaman padi dengan persepsi terhadap wirausaha di sektor pertanian, tidak adanya pengaruh persepsi disebabkan oleh faktor lingkungan yang kuat karena memang kebanyakan dari keluarga kelompok tani tanaman padi yang menjadikan pandangan semua responden hampir sama dan tidak ada pengaruh dari keluarga kelompok tani tanaman padi atau bukan dari keluarga kelompok tani tanaman padi, dalam hal ini sejalan dengan hasil penelitian Anwarudin & Haryanto Y (2018), bahwa latar belakang petani tanaman padi berpengaruh rendah, kelompok tani tanaman padi yang terjun justru sangat terpengaruh oleh adanya kelompok atau komunitas dalam hal ini adalah teman sebaya sesama petani ataupun teman secara virtual, para kelompok tani ini dapat dengan mudah bertukar informasi antara sesama anggota komunitas, mereka merasakan komunitas memberi bekal pengetahuan, keterampilan, motivasi dan informasi seperti varietas unggul, lahan, teknis budidaya, pengendalian hama dan penyakit tanaman dan lain-lain.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa (1). Karakteristik kelompok tani tanaman padi termasuk pada kategori sedang, dimana indikator tingkat pendidikan, umur dan luas pengusahaan lahan termasuk pada kategori sedang, sementara indikator pengalaman berwirausaha di sektor pertanian termasuk pada kategori rendah, (2). Persepsi kelompok tani tanaman padi terhadap wirausaha di sektor pertanian termasuk kepada kategori baik, para kelompok tani memiliki pandangan yang positif terhadap wirausaha di sektor pertanian, (3). Tidak terdapat hubungan antara karakteristik dengan persepsi terhadap wirausaha di sektor pertanian, dan (4). Tidak terdapat pengaruh antara latar belakang mata pencaharian keluarga kelompok tani tanaman padi dengan persepsi terhadap wirausaha di sektor pertanian, karena kebanyakan kelompok tani tanaman padi terjun berwirausaha di sektor pertanian atas kehendak sendiri tanpa paksaan dari keluarga, pihak lain, pemerintah dan lainnya.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran yaitu kelompok tani tanaman padi agar lebih meningkatkan kemampuan dalam berwirausaha di bidang pertanian baik dengan mengikuti pelatihan dan pengembangan usaha pertaniannya, dalam hal ini peran penyuluh pertanian dapat memberikan bimtek terhadap para petani yang tergabung dalam kelompok tani secara berkala karena kebanyakan dari petani individu yang tergabung dalam kelompok tani masih kurang berpengalaman dalam berwirausaha, dan Pemerintah setempat dapat memberikan sarana dan prasarana untuk meningkatkan semangat dan daya tarik pertanian terutama untuk kelompok tani tanaman padi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwarudin, O., & Haryanto, Y. 2018. The role of farmer-to-farmer extension as a motivator for the agriculture young generation. *International Journal of Social Science and Economic Research*, 3(1), 428-437.
- Badan Pusat Statistik. 2014. *Kajian Indikator Sustainable Development Goals (SDGs)*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

- Badan Pusat Statistik. 2017. Data Sensus Pertanian 2015. Jakarta
- Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian. 2016a
- Tinjauan tenaga kerja pertanian saat ini dan strategi ke depan. Bahan Pertemuan Upaya Meningkatkan Minat Generasi Muda terhadap Pertanian; 2016 Feb 23; Bogor, Indonesia. Bogor (ID): Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Informasi.
- Darmawan, B., & Chotib. 2007. Perkiraan Pola Migrasi Antar Propinsi di Indonesia Berdasarkan Indeks Ketertarikan Ekonomi.
- Febrianti, W. R. 2020. Hubungan Karakteristik Generasi Muda terhadap Minat Kerja sebagai Petani di Era 4.0. *Studi Pustaka*, 8(1).
- Hall, D., Hirsch, P., & Li, T. M. 2011. Introduction to powers of exclusion: land dilemmas in Southeast Asia.
- International Labour Organization, & International Labour Office. Director-General. 2007. *Equality at Work: Tackling the Challenges: Global Report Under the Follow-up to the ILO Declaration on Fundamental Principles and Rights at Work (Vol. 1)*. International Labour Organization.